

## **BAB III**

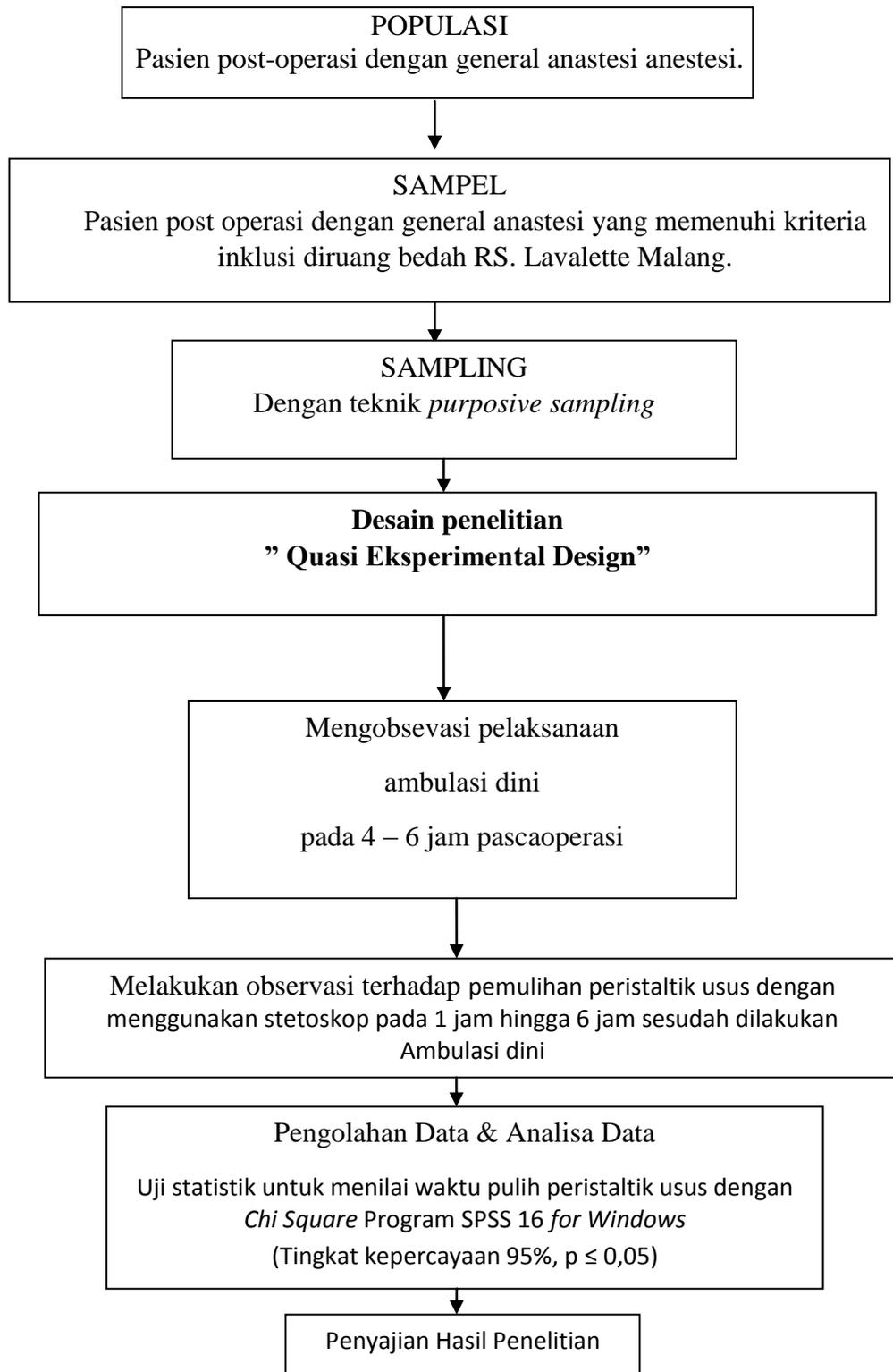
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan desain cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Hubungan korelasi mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel lainnya (Nursalam, 2008). Penelitian korelasional mengkaji hubungan antar variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain. (Nursalam, 2013).

Dengan studi ini maka akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen). Peneliti mempelajari hubungan antara ambulasi dini dengan proses pemulihan peristaltik usus pasien pascaoperasi dengan anastesi umum.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

### **3.3 Populasi, Sampel, Dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan kelompok subyek dapat berupa manusia, hewan percobaan, data laboratrium dan lain-lain yang ciri-cirinya yang akan diteliti (Arief, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua pasien post operasi dengan anastesi umum di Rumah Sakit Lavalette. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi dengan anastesi umum di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang yang berjumlah 393 orang pasien dalam 3 bulan terakhir pada bulan September-november tahun 2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini didapatkan hasil rata-rata pada 3 bulan terakhir ada 131 populasi.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2008). Untuk menentukan besar sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjek lebih besar dapat diambil antara 20-25% (Arikunto, 2002). Jumlah pasien pasca operasi dengan anastesi umum di Rumah Sakit Lavalette pada 3 bulan terakhir berjumlah 393 dengan jumlah rata-rata 131 orang perbulan. Jadi besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang didapatkan dari rumus :

$$n = 23\% \times N$$

keterangan :

n = besarsampel

N = besarpopulasi

(Arikunto, 2002)

Dalam penelitian ini besar sampel 15 sampel untuk kelompok perlakuan dan 15 sampel untuk kelompok kontrol. Sampel perlu memenuhi kriteria, penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian.

Kriteria sampel dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan k riteria inklusi (Nursalam,2013).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien post operasi dengan general anastesi yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang tidak mengalami gangguan mobilisasi
- c. Pasien yang berumur 20-60 tahun

2. KriteriaEksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sampel (Nursalam,2013).

- a. Pasien dengan kegawatan atau kondisi khusus yang tidak memungkinkan dilakukan ambulasi dini

- b. Pasien dengan gangguan mobilisasi
- c. Tidak bersedia menandatangani informed consent

### 3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013). Teknik ini biasanya digunakan karena beberapa pertimbangan peneliti, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Arikunto, 2006).

## 3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2013).

### 3.4.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian ambulasi dini.

### 3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat adalah Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-

variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemulihan peristaltik usus.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diambil dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, dapat diambil artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian diulang lagi oleh orang lain. (Nursalam, 2013).

3.2 Tabel Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
1	<b>Independen:</b> Ambulasi dini	Suatu tindakan yang dilakukan pada responden pasca operasi setelah masa anastesi hilang dalam bentuk tindakan ambulasi dini berupa nafas dalam, miring kiri miring kanan yang dilakukan sedini mungkin dalam waktu 6 jam pasca operasi dengan menggunakan lembar SOP Ambulasi Dini.	Peneliti melatih mobilisasi dini pada $\geq 2$ jam post operasi meliputi : 1.Nafas dalam (5 menit) 2.Miringkanan(5 menit) 3.Miring kiri (5menit) 4.Latihan otot gluteal (5 menit) 5.Sitting balance 6.Standing balance 7.Walking	SOP	-	

2	<b>Dependen:</b> Peristaltik usus	Hasil pengukuran atau penilaian peristaltik usus pada responden pasca operasi dengan general anastesia yang dilakukan sebanyak 2x yaitu sebelum dan sesudah dilakukan ambulasi dini.	Normal Frekuensi Peristaltik Usus = 5-12x/menit	Lembar observasi dan Stetoskop	Nominal	<b>Tidak normal</b> = Apabila frekuensi usus 0 - 4x permenit <b>Normal</b> = Apabila frekuensi usus 5 – 12x permenit
---	--------------------------------------	--	--	--------------------------------	---------	---

### 3.6 Pengumpulan Data dan Instrumen

#### 3.6.1 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dalam proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Dalam pengumpulan data langkah pertama adalah memilih pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengevaluasi pemulihan peristaltik usus setelah dilakukan ambulasi dini. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh pihak lain dalam pengumpulan data, dalam hal ini pihak lain tersebut adalah teman peneliti.

#### 3.6.2 Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data (Nursalam, 2013). Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah SOP untuk memberikan tindakan ambulasi dini dan lembar

observasi dengan menggunakan stetoskop pada 1 jam hingga 6 jam sesudah dilakukan Ambulasi dini

### 3.6.3 Prosedur pengumpulan data

#### 3.6.3.1 Prosedur pengurusan perijinan

Prosedur pengurusan perijinan penelitian meliputi :

1. Membuat surat pengantar untuk membuat persetujuan etik kepihak kampus Poltekkes Kemenkes Malang
2. Mengurus perijinan kepihak komisetik dengan membawa proposal penelitian
3. Membuat surat pengantar kebagian kampus untuk rumah sakit lavalette Malang
4. Menyerahkan surat kebagian diklit rumah sakit dan menemui kepala ruangan yang dituju serta menjelaskan tujuan penelitian

#### 3.6.3.2 ProsedurPengambilan data

Pengambilan data dimulai dengan pengurusan surat ijin melakukan penelitian yang ditunjukkan kepada tempat penelitian dan pihak terkait lainnya, selanjutnya melaksanakan pengambilan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti sebelumnya telah menetapkan kriteria inklusi dan langkah-langkah pengambilan data, adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan responden
2. Setelah memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pengambilan data, serta meminta persetujuan menjadi responden dengan memberikan lembar *informed consent*

3. Melakukan pengkajian pada buku status responden untuk mengambil data tentang identitas responden dan laporan operasi.
4. Memberikan perlakuan ambulasi dini yang terdiri dari latihan nafas dalam selama 5 menit, memiringkan badan ke kanan selama 5 menit, memiringkan badan ke kiri selama 5 menit, dan latihan otot gluteal 5 menit, sitting balance, standing balance, dan walking, berdasarkan SOP ambulasi dini.
5. Menilai lama waktu pemulihan peristaltik usus responden setelah di lakukan tindakan ambulasi dini.
6. Mendokumentasikan data hasil dari observasi di lembar observasi pemulihan peristaltikus.

#### 3.6.4 Teknik pengolahan data dan penyajian data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap berikut:

1. *Editing*

Tahap editing merupakan kegiatan memeriksa kembali kuisioner/ lembar observasi yang telah di isi pada saat pengumpulan data (Fajar, 2009). Setelah data terkumpul maka dilakukan pengecekan terhadap lembar observasi.

2. *Koding*

Koding merupakan kegiatan merubah data kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu (Fajar, 2009)

3. *Pemasukan data*

Setelah data diedit dan dilakukan pemberian kode (*koding*), langkah selanjutnya adalah pemasukan data (Fajar, 2009)

#### 4. *Tabulating*

Adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistic (Fajar, 2009). Data yang ditabulasi adalah data pemulihan peristaltik usus sesudah diberikan ambulasi dini dan pasien yang sesuai dengan adaptasi di ruangan.

#### 5. Penyajian data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data dijelaskan secara deskriptif melalui narasi dan secara analitik melalui diagram pie.

### **3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### 3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang, karena Rumah Sakit Lavalette Malang merupakan Badan Usaha Milik Negara typeC.

#### 3.7.2 Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli – bulan Agustus 2017

### **3.8 Analisa Data**

Analisis data merupakan pengumpulan data dari seluruh responden yang dikumpulkan. Teknik analisa data dalam penelitian analitik menggunakan uji statistik (Sugiyono, 2012).

#### 1. Analisis univariat

Analisis data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2005), dengan menghitung mean median modus dari waktu pulih pristaltik usus setelah diberikan ambulasi dini.

Analisa univariat pada penelitian ini adalah lama waktu pulih peristaltik usus pada pasien pasca operasi dengan general anestesi, dengan variabel : post ambulasi dini.

## 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2005). Analisa bivariat ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh ambulasi dini terhadap pemulihan peristaltik usus pasien pascaoperasi dengan general anestesi.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan chi-square untuk menguji dua sampel yang tidak berpasangan atau dua kelompok sampel yaitu kelompok yang dilakukan ambulasi dini dengan kelompok kontrol, dengan jenis data berbentuk nominal.

Untuk taraf signifikansi menggunakan 0,05 dengan pengambilan keputusan jika signifikansi  $> 0,05$   $H_0$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh ambulasi dini terhadap pemulihan peristaltik usus pasien pascaoperasi dengan general anestesi dan apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh terhadap pemulihan peristaltik usus pasien pascaoperasi dengan general anestesi (Sugiyono, 2012).

## 3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Nursalam (2016) dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

a. Prinsip manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus

2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakin kan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3) Risiko (*Benefit Ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan

b. Prinsip menghargai ha asasi manusia (*respect human dignity*)

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

2) *Informed Consent*

Peneliti memberikan tujuan dari penelitian yang dilaukan dengan benar tanpa memaksa resonden

- 3) Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- 1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- 2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).